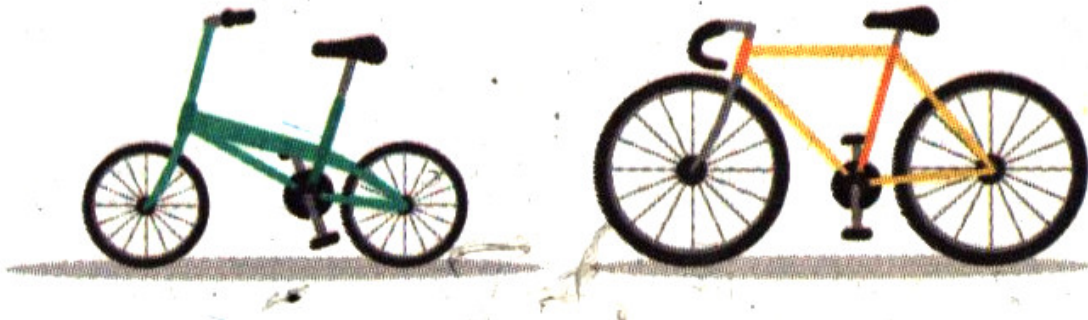




Pemkot Bakal Membersamai, Kemungkinan Gowes Bareng

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo memastikan tidak ada pembatasan akses di Jalan Malioboro bagi pesepeda dalam gerakan Jogja

Last Friday Ride (JLFR) bulan ini. Pemkot bahkan membuka peluang untuk membersamai para pesepeda ■ *Baca Pemkot... Hal 7*



Pemkot Bakal Membrosamai, Kemungkinan Gowes Bareng

Sambungan dari hal 1

Ditemui di Balai Kota Timoho usai mengisi *talkshow* di Mall Pelayanan Publik, Hasto menegaskan pada gelaran JLFR tidak ada pelarangan akses ke jantung kota. Pemkot akan menyambut baik gerakan tersebut dan tidak akan menerapkan pengamanan khusus. "Tidak ada skema yang khusus. Yang jelas kita akan lebih

banyak kebersamai mereka," ujar Hasto, Senin (20/6). Saat disinggung mengenai bentuk nyata dari istilah kebersamai, Hasto mengungkapkan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) yang bersinggungan dengan Malioboro kemungkinan akan ikut membaur langsung di lapangan dengan para pesepeda. "Mungkin dari teman OPD, dinas perhubungan, dinas

kebudayaan atau yang terkait dengan Malioboro bisa kebersamai dengan naik sepeda bareng. Membarengilah, gitu saja," bebernya. Ketika ditanya apakah akan ikut bersepeda dalam JLFR, Hasto enggan memastikan. Dia mengaku akan melihat situasi terlebih dahulu. "Nanti lihat situasi, tapi bagi kami memang kami akan kebersamai," katanya. Sementara soal rute perjalanan

bagi pesepeda saat JLFR, mantan bupati Kulon Progo itu memastikan akses menuju Malioboro tetap dibuka dari segala arah tanpa ada pengalihan arus. Para peserta kegiatan tetap dapat masuk dari arah Bantul, Kulon Progo, maupun Sleman. Jalur utama Malioboro juga dipastikan akan tetap berfungsi seperti biasa. "Intinya itu (Malioboro) terbuka," ucap Hasto, singkat. **(inu/laz/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005